PENGARUH PEMEBELAJARAN AKTIF PADA MINAT BELAJAR SISWA

Muchammad Syafriel Hidayat[1], Aditya Rakhmawan[2] , Azizah[3] , Tribowo Puji Nugroho[4]

[1]Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
syafrielh892@gmail.com
[2] Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
[3] Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
[4] Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
aditya@trunojoyo.ac.id

Diterbitkan tanggal: 15 Februari 2026

Abstrak

Pembelajaran aktif merupakan kumpulan strategi yang komprehensip dengan tujuan agar membuat siswa atau peserta didik aktif sejak awal pembelajaran hingga akhir sehingga dengan aktivitas dan teknik peserta didik bisa saling belajarbahkan mengajar. Tujuan penelitian ini agar para peneliti dapat mengetahui pengaruh pembelajaran aktif pada minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII C di sekolah menegah pertama 1 Tragah kecamatan Tragah kabupaten Bangkalan. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar siswa yang memiliki 2 siklus, siklus I sebelum perlakuan dan siklus II setelah perlakuan pada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif memiliki peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran. Siklus I para siswa memiliki nilai rata rata yaitu 76,82, kemudian dilakukan siklus 2 memiliki peningkatan nilai rata rata sebesar 84,43. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif memiliki peningkatan dalam setiap siklusnya, yang berarti pembelajaran aktif ini dapat merubah para siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebu**t**

Kata Kunci: PTK, Pembelajaran Aktif, Siswa, Motivasi Belajar

Abstract

Active learning is a comprehensive set of strategies aimed at making students or learners active from the beginning to the end of the learning process so that through activities and techniques, learners can learn from each other and even teach each other. The purpose of this study is for researchers to determine the effect of active learning on students' interest in learning. The research method used was Classroom Action Research (CAR). The population used in this study was class VIII C at the first junior high school in Tragah, Tragah sub-district, Bangkalan district. Data were collected through a student learning interest questionnaire that had 2 cycles, cycle I before treatment and cycle II after treatment on students. The results of this study indicate that active learning has a significant improvement in learning. In cycle I, the students had an average score of 76.82, then in cycle II, there was an increase in the average score to 84.43. This shows that active learning has an increase in each cycle, which means that active learning can change students to increase their learning motivation.

Keywords: PTK, Active Learning, Students, Learning Motivation.

Pendahuluan

Minat belajar itu sangat dibutuhkan oleh siswa untuk mencapai pembelajaran yang maksimal. Siswa di SMPN 1 Tragah mengalami penurunan minat belajar yang signifikan disebabkan oleh metode pembelajaran yang tidak ada variasi. Dalam proses pembelajaran IPA menunjukkan kurangnya minat belajar siswa yang ditandai masih ada siswa yang tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung. Akibatnya, dalam proses pembelajaran IPS masih sering dijumpai adanya siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan, padahal pembelajaran yang efektif menuntut keterlibatan siswa secara aktif karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa harus didorong

untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima akal sehat (Fatimah, et al., 2022).

Pembelajaran aktif merupakan kumpulan strategi yang komprehensip dengan tujuan agar membuat siswa atau peserta didik aktif sejak awal pembelajaran hingga akhir sehingga dengan aktivitas dan teknik peserta didik bisa saling belajar bahkan mengajar. Pembelajaran aktif adalah proses belajar dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga terdorong untuk menyimpulkan pemahaman dari pada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan oleh seorang guru atau fasilitator. Dengan demikian mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk memikirkan menemukan ide pokok materi pelajaran dan sekaligus memecahkan persoalan. Atau mengaplikasikan apa yang baru mereka peroleh atau pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. (Imamah, 2021).

Salah satu manfaat utama pembelajaran aktif adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar (Maysitoh dan Safmi, 2024). Metode pembelajaran aktif memiliki dampak positif yang signifikan bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa (Arrosyad, et al, 2024). Tujuan penelitian ini diharapkan bahwa minat belajar siswa bisa meningkat secara signifikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Tragah Kecamatam Tragah Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dimulai pada hari senin dan kamis tanggal 21 Oktober 2025 dan 24 Oktober 2025. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah modul ajar dan LKPD. Penelitian ini membutuhkan 23 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran aktif berbasis diskusi, jadi untuk kegiatan penelitian ini akan dibagi menjadi 2 siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan juga diberikan angket setelah per siklus dilaksanakan.

Siklus pertama para siswa akan diberikan metode ceramah, kemudian setelah diberikan metode cermaha para siswa diberi tugas untuk dikerjakan. Siklus kedua para siswa diminta untuk membentuk kelompok secara acak, setelah kelompok dibentuk siswa akan diberi LKPD untuk dianalisis dan dikerjakan bersama, kemudian para siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergantian, untuk kelompok yang belum presentasi akan diperkenankan untuk memperhatikan dan membuat soal yang akan ditanya pada kelompok yang sedang presentasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Data dari Siswa yang Melakukan Siklus 1 dan Siklus 2

Hasil Data Siklus 1	Hasil Data Siklus 2	Rata Rata Data Siklus
Jumlah Data : 23 Hasil Nilai : 1767	Jumlah Data : 23 Hasil Nilai : 1942	Prasiklus 1 : 76,82 Prasiklus 2 : 84,43

Penelitian ini dimulai dengan siklus pertama yaitu menggunakan metode ceramah, setelah melakukan siklus pertama siswa akan diberikan angket. Angket tersebut berisikan tingkat minat belajar siswa, pada siklus pertama siswa berjumlah sebanyak 23. Nilai yang didapat setelah mengisi angket pada siklus pertama mendapatkan nilai 1698 total keseluruhan dari 23 siswa tersebut. Hasil tersebut berhasil mendapatkan rata rata nilai 73,82%.

Penelitian ini dilanjutkan dengan siklus kedua dengan menggunakan metode pembelajaran aktif berupa diskusi. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan akan diberikan tugas berupa LKPD untuk dianalisis dan dikerjakan secara berkelompok, Kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya didepan. Siklus kedua ini para siswa berjumlah sebanyak 23 siswa, setelah siklus kedua selesai maka peneliti memberikan angket yang sama. Nilai angket pada siklus kedua ini berjumlah 1859 dari total nilai 23 siswa tersebut. Hasil tersebut berhasil mendapatkan rata

rata nilai 80,82%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berhasil meningkat sebanyak 7%.

Metode pembelajaran aktif terbukti efektif menurut (Maysitoh dan Safmi, 2024) yaitu salah satu manfaat utama pembelajaran aktif adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Metode pembelajaran aktif memiliki dampak positif yang signifikan bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa (Arrosyad, et al, 2024). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ada perubahan yang signifikan.

Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penelitian kali ini adalah dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Pendekatan melibatkan siswa agar aktif melalui proses diskusi kelompok. Peningkatan ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi memperkuat pemahan pada materi yang diajarkan. hasil dari siklus pertama dan siklus kedua memiliki peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan minat belajar siswa dari siklus satu kemudian ke siklus dua mendapatkan peningkatan sebanyak 7%.

Saran dari penelitian ini yaitu sebaiknya lebih awal karena waktu untuk penelitian menurut saya sangat terbatas. Penelitian ini banyak sekali kendala, sebisa mungkin untuk menyiapkannya dan merencanakan dengan matang. Terakhir saran untuk peneliti lain tetap semangat untuk penelitian selanjutnya.

Ucapan Terimakasih

Sebelumnya terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan pak Adit karena telah memberikan masukan masukan kepada peneliti, kemudian terima kasih juga buat guru pamong bu azizah karena telah mau mendampingi disaat melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Arrosyad, M. I., Farahmad, E., & Nabila, H. (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. Sport, Pedagogik, Recreation and Technology: Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi (Sparta), 7(1), 7-12.

Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 7(1), 28-35.

Imamah, YH (2021). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa indonesia. Jurnal Mubtadiin , 7 (01), 175-184.

Masyitoh, A., & Safmi, C. A. (2024). Peran Guru dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa melalui Pembelajaran Aktif di Kelas Dasar. Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158, 1(2), 89-95.

Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan media game edukasi Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(1), 1